

8 January 2026

Ikhtisar

Indonesia memasuki awal 2026 dengan menghadapi kombinasi guncangan geopolitik global, penyesuaian kebijakan domestik, serta dampak bencana yang masih tersisa. Pasar energi internasional tetap bergejolak menyusul kembali terjadinya intervensi Amerika Serikat di Venezuela, memunculkan ketidakpastian terhadap aliran pasokan minyak dan dinamika harga. Di dalam negeri, inflasi tetap terkendali dalam kisaran target bank sentral, sehingga meredakan kekhawatiran terhadap erosi daya beli. Kinerja perdagangan masih menunjukkan ketahanan, ditopang oleh ekspor non-minyak dan gas meskipun permintaan global melemah. Ketahanan pangan menjadi narasi kebijakan utama, dengan pemerintah menyatakan swasembada beras serta memproyeksikan ekspor jagung untuk tahun mendatang. Pada saat yang sama, kebijakan industri bergerak ke arah yang lebih protektif, khususnya terhadap sektor padat karya dan tekstil. Perdebatan transisi energi semakin menguat seiring perubahan regulasi yang dinilai lebih berpihak pada batu bara di samping energi terbarukan. Sektor perbankan mulai keluar dari periode sulit pada 2025 yang ditandai oleh pengetatan likuiditas dan permintaan yang lemah. Secara politik, Presiden Prabowo telah mengonsolidasikan otoritasnya sembari menekankan disiplin, akuntabilitas, dan program sosial unggulan. Secara keseluruhan, lanskap makro mencerminkan stabilitas, namun dengan meningkatnya risiko struktural dan eksekusi.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Trump Klaim 50 Juta Barel Minyak Venezuela Akan Dialirkan ke AS: Presiden Amerika Serikat Donald Trump menyatakan Venezuela akan menyerahkan 30–50 juta barel minyak di bawah pengaturan sanksi AS. Ia mengatakan minyak tersebut akan dijual pada harga pasar, dengan pendapatan dikendalikan oleh Washington. Trump menambahkan hasil penjualan akan digunakan untuk kepentingan warga Venezuela dan AS.

Indonesia Pastikan Inflasi Akhir 2025 Tidak Gerus Daya Beli: Pemerintah menyatakan inflasi Desember 2025 sebesar 2.92% masih berada dalam kisaran target resmi. Inflasi bulanan tercatat 0.64%, terutama didorong oleh kenaikan harga pangan. Otoritas menegaskan daya beli masyarakat tidak terdampak secara material.

RI Terapkan Bea Pengaman atas Impor Kain Katun: Indonesia memberlakukan bea pengaman terhadap impor kain katun tenun guna melindungi produsen domestik. Kebijakan ini ditetapkan melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 98/2025. Pemerintah menyebut langkah tersebut sebagai respons atas lonjakan impor yang mengancam industri lokal.

Prabowo Nyatakan Indonesia Capai Swasembada Pangan: Presiden Prabowo menyatakan Indonesia telah mencapai swasembada beras pada 2025. Pengumuman disampaikan dalam acara panen di Karawang. Ia menyebut capaian tersebut sebagai tonggak penting ketahanan pangan nasional.

Indonesia Catat Surplus Perdagangan 67 Bulan Berturut-turut: Indonesia membukukan surplus perdagangan sebesar USD 2.66 billion pada November 2025. Surplus ini didorong oleh surplus non-minyak dan gas sebesar USD 4.64 billion, sementara perdagangan migas masih mencatat defisit USD 1.98 billion.

Ketergantungan Batu Bara dalam Bauran Energi: Revisi regulasi energi terbarukan memicu kritik karena dinilai lebih menguntungkan pembangkit listrik berbasis batu bara. Konsultasi publik pada November 2025 mendapat penolakan kuat dari kelompok lingkungan. Para pengkritik menilai kebijakan ini melemahkan agenda transisi energi bersih Indonesia.

Sektor Perbankan 2026: Mulai Pulih?: Sektor perbankan Indonesia menghadapi tekanan sepanjang 2025 akibat permintaan yang lemah dan pengetatan likuiditas. Kontraksi fiskal serta lambatnya penyerapan anggaran menekan pertumbuhan kredit. Kondisi diperkirakan mulai stabil pada 2026, meskipun tantangan masih berlanjut.

Politik & Urusan Nasional

Prabowo Bentuk Satgas Pemulihan Bencana Sumatra: Presiden Prabowo membentuk satuan tugas khusus untuk mempercepat pemulihan bencana di Sumatra. Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian ditunjuk sebagai ketua satgas. Langkah ini bertujuan mempercepat rehabilitasi dan rekonstruksi.

Mensesneg Pastikan Indonesia Menang Lelang Aset Desa Haji: Menteri Sekretaris Negara mengonfirmasi Indonesia berhasil membeli aset hotel dan lahan di Arab Saudi untuk proyek Desa Haji. Konfirmasi diberikan setelah laporan CEO Danantara kepada kabinet. Lokasi tersebut akan mendukung kebutuhan jemaah haji Indonesia.

8 January 2026

Mantan Pejabat Pendidikan Akui Terima USD 7,000 dalam Kasus Chromebook: Seorang mantan pejabat senior pendidikan mengakui menerima USD 7,000 dalam kasus pengadaan Chromebook. Pengakuan disampaikan saat memberikan kesaksian di Pengadilan Tipikor Jakarta. Kasus ini terkait dugaan penyimpangan pengadaan teknologi pendidikan.

Prabowo Tegur Kabinet dalam Retreat Hambalang: Presiden Prabowo memberikan teguran keras kepada anggota kabinet dalam sesi retreat tertutup di Hambalang. Teguran berfokus pada evaluasi kinerja dan disiplin. Pejabat menyebut pesan tersebut menegaskan pentingnya akuntabilitas kabinet.

PKS Minta Audit BPK atas Program Makan Gratis Prabowo: Partai Keadilan Sejahtera meminta audit negara atas program makan bergizi gratis. Partai menilai pengawasan yang lebih kuat diperlukan untuk memastikan tata kelola yang baik. Program tersebut telah berjalan selama satu tahun.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

LEGO Perkenalkan Smart Brick, Disebut Upgrade Terbesar Sejak 1978: LEGO meluncurkan "smart brick" pada ajang CES 2026. Teknologi ini mengintegrasikan interaktivitas digital ke dalam bangunan LEGO fisik. Perusahaan menyebutnya sebagai pembaruan sistem paling signifikan dalam beberapa dekade.

Isu Regional

Tim SAR Temukan Bangkai Kapal Wisata Tenggelam di Labuan Bajo: Tim penyelamat menemukan bangkai KM Putri Sakinah di perairan Labuan Bajo. Satu jenazah penumpang juga berhasil dievakuasi. Pencarian korban lainnya masih berlanjut.

Banjir Bandang di Sulawesi Utara Tewaskan Sedikitnya 16 Orang: Banjir bandang di Pulau Siau menewaskan sedikitnya 16 orang dan melukai 18 lainnya. Ratusan warga mengungsi dan infrastruktur mengalami kerusakan. Jaringan listrik dan komunikasi turut terganggu.

Batam Masukkan Edukasi Lalu Lintas ke Kurikulum: Kota Batam memasukkan pendidikan lalu lintas ke dalam kurikulum SMP. Inisiatif ini bertujuan menurunkan angka kecelakaan yang melibatkan pelajar. Program diformalkan melalui nota kesepahaman antara polisi dan pemerintah daerah.

Outlook

Prospek ekonomi Indonesia pada 2026 secara umum tetap stabil namun semakin dipengaruhi oleh kebijakan. Risiko eksternal dari geopolitik dan volatilitas komoditas diperkirakan berlanjut, memengaruhi perdagangan dan pasar energi. Inflasi diproyeksikan tetap terkendali, meski harga pangan dan emas dapat menimbulkan tekanan episodik. Langkah perdagangan protektif mengindikasikan arah kebijakan industri yang lebih inward-looking, terutama bagi sektor padat karya. Ketahanan pangan akan tetap menjadi prioritas politik dan ekonomi, dengan penekanan pada swasembada dan perlindungan petani. Sektor perbankan diperkirakan pulih secara bertahap seiring normalisasi likuiditas. Perdebatan kebijakan energi kemungkinan semakin intens ketika batu bara dan energi terbarukan bersaing memperoleh dukungan regulasi. Belanja pemulihan bencana akan terus membentuk prioritas fiskal. Secara keseluruhan, kualitas eksekusi dan koherensi kebijakan akan menjadi penentu utama stabilitas makro Indonesia sepanjang 2026.

8 January 2026

Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik tipis 0.13% ke level 8,944.8 pada Rabu, melanjutkan penguatan untuk sesi ketiga berturut-turut, meskipun dengan laju yang lebih lambat seiring investor mulai lebih selektif setelah reli sebelumnya. Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) juga menguat 0.37% ke 323.7, mencerminkan minat yang tetap terjaga terhadap saham meskipun sinyal dari pasar regional bercampur. Investor asing masih relatif suportif dengan mencatatkan net buy sebesar IDR 229.4bn di pasar reguler, yang sebagian terimbangi oleh net sell sebesar IDR 28.6bn di pasar negosiasi. Secara regional, kinerja pasar bergerak mixed. Nikkei Jepang turun 1.1% dan Hang Seng Hong Kong melemah 0.9%, tertekan aksi profit-taking setelah kenaikan sebelumnya, sementara Shanghai Composite China naik tipis 0.1%. Sebaliknya, Kospi Korea Selatan menguat 0.6% dan STI Singapura naik 0.2%. Harga komoditas melemah, dengan emas turun 0.7% ke USD 4,462/oz dan Brent crude turun 0.3% ke USD 61/bbl. Sementara itu, USD/IDR melemah tipis ke 16,775 (-0.1%), memberikan dukungan yang terbatas terhadap sentimen risiko.

Dari sisi sektoral, sektor industri (IDXINDUS) memimpin penguatan, didorong oleh kinerja positif saham logam dan industri terdiversifikasi, sementara sektor transportasi (IDXTRANS) tertinggal seiring berlanjutnya rotasi keluar dari saham logistik dan pelayaran. Indeks didukung oleh kenaikan DSSA (+5.1%), ANTM (+11.6%), AMMN (+2.9%), ASII (+1.8%), dan KPIG (+23.5%). Di sisi lain, tekanan datang dari BRMS (-4.3%), COIN (-11.3%), BRPT (-3.2%), BMRI (-1.4%), dan CUAN (-5.5%), mencerminkan aksi ambil untung pada saham berbeta tinggi dan yang sebelumnya outperform. Aksi beli asing terkonsentrasi pada ANTM, BBRI, INCO, ASII, dan TINS, menandakan kembali munculnya minat pada saham logam dan siklikal tertentu. Sebaliknya, investor asing mengurangi kepemilikan pada BMRI, BUMI, AMMN, DEWA, dan BRMS, menunjukkan rotasi yang masih berlangsung di antara saham perbankan besar dan sektor sumber daya. Saham dengan nilai transaksi terbesar meliputi BUMI, ANTM, SUPA, DEWA, dan BMRI, menegaskan tingginya aktivitas perdagangan baik pada saham berbasis komoditas maupun blue chip yang likuid.

Secara keseluruhan, kenaikan IHSG yang terbatas mengindikasikan pasar mulai memasuki fase konsolidasi, dengan penguatan yang semakin ditopang oleh katalis spesifik saham dibandingkan dorongan risk-on yang luas, meskipun sentimen dasar tetap konstruktif.

Fixed Income

Pada Rabu, 7 January 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup dengan kenaikan terbatas, seiring Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik tipis 2 bps ke 12.13. Segmen Fixed Rate (FR) mencatat pergerakan yield yang beragam, mencerminkan kondisi pasar yang lebih seimbang setelah volatilitas sebelumnya. FR0109 turun 2.0 bps ke 6.058%, sementara FR0106 naik 1.0 bp ke 6.374% dan FR0108 meningkat tipis 0.2 bps ke 6.330%; FR0107 tidak berubah di 6.487%. Di segmen SBSN, pergerakan yield juga mixed: PBS030 melonjak 10.4 bps ke 5.128%, sementara PBS034 turun 3.3 bps ke 6.297%, PBS038 turun 2.6 bps ke 6.686%, dan PBS003 melemah tipis 0.1 bp ke 4.780%. Rupiah melemah 22 poin ke IDR 16,780/USD, meskipun yield UST 10-year turun tajam 30 bps ke 4.145%, yang memberikan dukungan eksternal terhadap valuasi obligasi.

Likuiditas pasar mendingin secara signifikan setelah tingginya turnover pada awal pekan. Volume transaksi SUN turun 43.79% ke IDR 28.32 trillion, dari IDR 50.38 trillion pada Selasa, sementara frekuensi transaksi menurun 23.32% menjadi 2,526 transaksi. Hal ini mengindikasikan normalisasi aktivitas setelah sebelumnya didominasi transaksi blok besar. Pada segmen non-benchmark, FR0087, FR0086, dan FR0082 aktif diperdagangkan pada yield masing-masing 5.678%, 4.620%, dan 5.632%. Di pasar obligasi korporasi, yield tetap menarik pada nama-nama selektif, dengan ENRG01CCN1 menawarkan 9.281%, SIJEE01B di 9.220%, sementara PALM02BCN3 diperdagangkan pada yield yang lebih rendah di 5.260%, mencerminkan diferensiasi berdasarkan kualitas kredit dan daya tarik carry.

US 10 Year Treasury

Yield US Treasury tenor 10 tahun relatif tidak berubah di sekitar 4.17% pada Rabu, bertahan sedikit di bawah puncak empat bulan di 4.19% yang tercapai pada Jumat lalu. Investor terus memantau perkembangan geopolitik terkait Venezuela, sembari mengalihkan perhatian ke rangkaian rilis data ekonomi AS yang padat dan berpotensi memperjelas prospek pertumbuhan serta kebijakan Federal Reserve. Indikator terbaru menunjukkan adanya pelemahan momentum: ISM Manufacturing PMI meleset dari ekspektasi, menandai kontraksi sektor manufaktur terdalam sejak 2024, dan S&P Global Services PMI direvisi lebih rendah, mengindikasikan aktivitas jasa yang lebih lemah.

8 January 2026

Presiden Richmond Fed Thomas Barkin menyatakan keputusan kebijakan memerlukan “finely tuned judgments,” sementara Gubernur Stephen Miran berargumen The Fed mungkin perlu memangkas suku bunga lebih dari 50 bps pada 2026. Pasar uang saat ini memproyeksikan dua kali pemangkasan suku bunga masing-masing 25 bps oleh The Fed tahun ini.

Outlook

Kombinasi penurunan yield UST dan melemahnya momentum perdagangan mengindikasikan pasar memasuki fase konsolidasi jangka pendek setelah awal tahun yang volatil. Meski penurunan yield global memberikan latar belakang yang suportif, pelemahan FX dan permintaan domestik yang mixed berpotensi membatasi upside dalam jangka dekat. Ke depan, harga obligasi diperkirakan bergerak range-bound, dengan investor memprioritaskan strategi carry yang selektif dan tenor pendek hingga menengah, sembari tetap berhati-hati terhadap eksposur durasi panjang di tengah ketidakpastian suku bunga global.

Strategy

Berdasarkan RRG chart, tenor panjang (≥ 10 years) tetap berada kokoh di kuadran leading, menunjukkan kinerja relatif yang berkelanjutan dibandingkan benchmark 10-year (GIDN10YR). Tenor pendek (di bawah 10 years) masih banyak berada di kuadran lagging, meski beberapa telah mendekati garis 100 RS-Ratio, menandakan stabilisasi relatif yang bertahap. Tenor 7-year dan 9-year masih bergerak di sekitar batas antara lagging dan leading, mengindikasikan rotasi awal yang masih tentatif. Secara keseluruhan, momentum tenor pendek hingga menengah terus membaik, sementara obligasi tenor panjang mempertahankan kekuatan relatifnya namun dengan momentum yang lebih moderat dibandingkan periode sebelumnya.

Berdasarkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR83, FR79, FR75, FR57, FR50

INDOIS: PBS37, PBS35, PBS15

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



8 January 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.01	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.85	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75*	4.00
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07*	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,690*	16,850

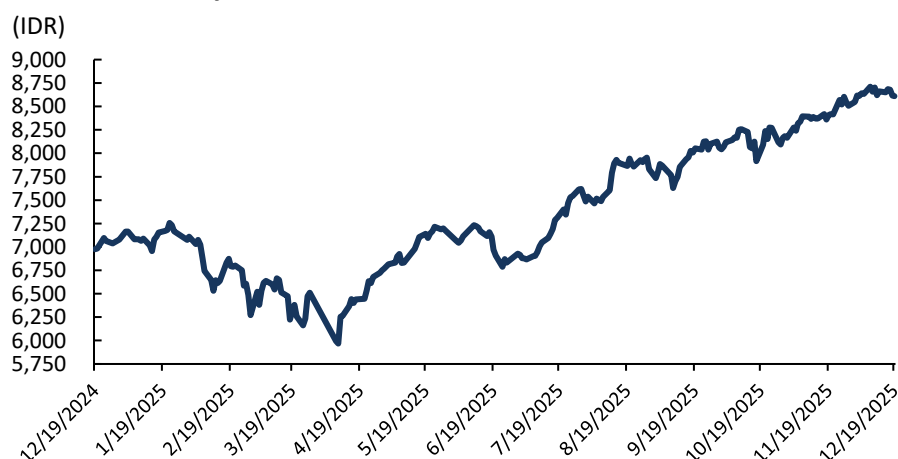
Source: SSI Research; *actual

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	11,305
CNY / USD	6.9	CNY / IDR	2,401
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,660
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,640
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,154
JPY / USD	156	JPY / IDR	107
MYR / USD	4.0	MYR / IDR	4,137
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,698
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,474
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,096
		USD / IDR	16,785

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



8 January 2026

Foreign Flow: IDR 229.4 bn Inflow in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
AMMN	2.2	3,850	11.5	22.2	22.2	614
BBRI	0.8	3,700	0.5	1.0	1.0	248
INCO	0.5	6,325	12.4	22.2	22.2	196
ASII	0.6	7,025	1.8	4.8	4.8	168
TINS	0.3	3,530	5.6	13.5	13.5	165
IMPC	0.2	4,050	1.7	3.0	3.0	150
ADRO	0.3	2,010	7.7	11.0	11.0	123
MORA	0.1	12,100	-3.3	0.4	0.4	79
PGAS	0.1	1,945	2.3	1.8	1.8	53
MBMA	0.3	670	1.5	17.5	17.5	43

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
DSSA	5.1	33.86	775	TPIA	-2.8	-15.51	593
AMMN	2.9	14.63	578	CUAN	-5.4	-12.10	234
ANTM	11.5	8.61	93	MORA	-3.3	-9.01	286
INCO	12.4	6.61	67	BRPT	-3.1	-8.40	286
NCKL	7.6	5.65	88	BYAN	-1.4	-7.47	571
BSIM	24.7	4.90	28	BRMS	-4.2	-6.99	174
ASII	1.8	4.53	284	COIN	-11.3	-5.93	52
SUPA	12.9	4.21	41	BMRI	-1.4	-5.80	444
ARKO	16.8	4.07	31	PANI	-2.2	-4.46	217
ADRO	7.7	3.82	59	DCII	-0.9	-4.32	529

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDX BASIC	8.6T	23.3	614.8B	2.9T	5.7T	2.2T	6.4T
IDX INDUST	1.3T	3.5	302.3B	670.4B	701.3B	368.1B	1.0T
IDX INFRA	2.0T	5.4	194.1B	596.6B	1.4T	402.5B	1.6T
IDX HEALTH	187.2B	0.5	24.3B	70.2B	117.0B	45.8B	141.3B
IDX NONCYC	1.5T	4.0	15.2B	372.5B	1.1T	357.2B	1.2T
IDX CYCLIC	1.6T	4.3	5.3B	315.7B	1.3T	310.4B	1.3T
IDX TRANS	328.2B	0.8	171.7M	31.2B	297.0B	31.0B	297.2B
COMPOSITE	36.8T	100.0		9.9T	26.9T	9.7T	27.1T
IDX PROPERT	1.7T	4.6	9.9B	186.7B	1.5T	196.6B	1.5T
IDX TECHNO	1.0T	2.7	10.6B	232.0B	798.9B	242.7B	788.3B
IDX FINANCE	6.8T	18.4	412.3B	2.4T	4.4T	2.8T	3.9T
IDX ENERGY	11.3T	30.7	522.3B	2.0T	9.2T	2.6T	8.7T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



8 January 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.11	7.3%	100.36	3.5%	5.8%	100.16	(224.43)	Expensive	0.11
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.27	5.5%	100.23	4.6%	5.7%	99.94	(116.11)	Expensive	0.27
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.69	12.0%	105.04	4.4%	5.7%	104.24	(129.34)	Expensive	0.67
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.69	8.4%	102.50	4.6%	5.7%	101.81	(107.92)	Expensive	0.67
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.27	5.1%	100.34	4.8%	5.6%	99.42	(76.79)	Expensive	1.23
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.35	7.0%	102.75	4.9%	5.6%	101.80	(74.13)	Expensive	1.30
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.52	10.3%	107.77	4.9%	5.6%	106.69	(72.50)	Expensive	1.40
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.02	5.6%	100.71	5.2%	5.6%	100.01	(36.88)	Expensive	1.90
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.11	10.0%	109.76	5.0%	5.6%	108.65	(55.62)	Expensive	1.91
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.36	6.1%	102.25	5.1%	5.6%	101.14	(51.01)	Expensive	2.20
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.61	6.4%	103.00	5.1%	5.6%	101.83	(48.91)	Expensive	2.41
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.03	6.4%	99.75	6.5%	5.6%	102.10	85.72	Cheap	2.73
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.19	9.0%	110.81	5.3%	5.6%	109.67	(38.80)	Expensive	2.82
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.27	6.9%	104.75	5.3%	5.7%	103.61	(38.22)	Expensive	2.92
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.36	8.3%	108.96	5.3%	5.7%	107.83	(36.76)	Expensive	2.96
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.52	6.5%	103.74	5.6%	5.8%	102.94	(20.22)	Expensive	3.91
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.61	10.5%	119.72	5.6%	5.8%	118.94	(18.35)	Expensive	3.76
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.69	7.0%	105.59	5.6%	5.8%	105.00	(14.74)	Expensive	4.04
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.11	6.5%	103.61	5.7%	5.8%	103.02	(13.49)	Expensive	4.36
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.27	7.8%	109.03	5.7%	5.8%	108.64	(8.77)	Expensive	4.35
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.36	8.8%	113.53	5.8%	5.8%	113.27	(6.04)	Expensive	4.36
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.52	9.5%	117.41	5.8%	5.8%	117.04	(7.73)	Expensive	4.39
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.28	6.4%	102.54	5.9%	5.9%	102.38	(3.36)	Expensive	5.16
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.44	8.3%	112.12	6.0%	5.9%	112.27	2.14	Cheap	5.13
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.61	7.5%	108.19	6.0%	5.9%	108.39	3.20	Cheap	5.28
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.12	7.0%	105.61	6.0%	6.0%	105.77	2.57	Cheap	5.65
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.36	6.6%	103.51	6.0%	6.0%	103.60	1.29	Cheap	5.86
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.12	6.6%	103.65	6.0%	6.1%	103.48	(2.86)	Expensive	6.32
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.19	8.4%	114.54	6.1%	6.1%	114.62	0.75	Cheap	6.15
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.44	7.5%	109.72	6.1%	6.2%	109.36	(5.03)	Expensive	6.96
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.53	6.8%	105.01	6.0%	6.2%	104.04	(13.31)	Expensive	7.07
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.36	8.3%	115.55	6.2%	6.2%	115.17	(4.88)	Expensive	7.25
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.45	6.3%	100.80	6.1%	6.2%	100.04	(10.07)	Expensive	7.73
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.36	9.8%	128.37	6.2%	6.3%	127.68	(7.68)	Expensive	7.46
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.53	6.4%	101.40	6.2%	6.3%	100.52	(10.83)	Expensive	8.16
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.36	7.5%	109.68	6.4%	6.4%	109.68	(0.21)	Expensive	8.29
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.45	7.1%	107.07	6.3%	6.4%	106.50	(6.62)	Expensive	8.47
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.53	10.5%	134.23	6.5%	6.4%	135.33	10.29	Cheap	7.74
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.28	8.4%	117.50	6.4%	6.4%	117.46	(0.69)	Expensive	8.43
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.28	7.5%	110.06	6.4%	6.4%	109.72	(3.65)	Expensive	9.02
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.62	7.1%	107.16	6.4%	6.5%	106.20	(9.91)	Expensive	9.31
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.36	9.5%	125.33	6.8%	6.5%	128.97	31.94	Cheap	8.91
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.28	6.4%	98.90	6.5%	6.5%	98.50	(4.17)	Expensive	10.06
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.45	7.1%	106.31	6.5%	6.5%	105.93	(3.80)	Expensive	9.99
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.45	7.1%	106.71	6.5%	6.6%	105.77	(8.75)	Expensive	10.32
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.12	8.8%	123.04	6.6%	6.6%	122.72	(2.87)	Expensive	10.01
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.62	7.1%	106.98	6.5%	6.6%	105.44	(13.54)	Expensive	10.91
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.37	7.4%	107.83	6.7%	6.7%	107.92	0.63	Cheap	11.41
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.62	6.9%	102.25	6.7%	6.7%	101.59	(5.49)	Expensive	12.24
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.54	6.9%	102.44	6.7%	6.8%	101.14	(10.28)	Expensive	12.66
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.55	6.9%	101.75	6.7%	6.9%	99.96	(13.05)	Expensive	13.68

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



8 January 2026

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.52	4.9%	100.09	4.7%	4.7%	100.09	(0.07)	Expensive	0.51
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.85	8.5%	103.53	4.2%	4.8%	103.08	(57.47)	Expensive	0.82
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.02	6.0%	101.21	4.8%	4.8%	101.15	(6.01)	Expensive	0.98
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.77	9.0%	106.68	5.0%	5.0%	106.65	(4.07)	Expensive	1.63
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.35	7.6%	105.15	5.3%	5.2%	105.37	9.03	Cheap	2.16
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.52	5.9%	102.00	5.0%	5.2%	101.55	(19.32)	Expensive	2.33
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.69	6.6%	103.94	5.4%	5.5%	103.84	(3.62)	Expensive	3.30
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.35	8.1%	109.11	5.7%	5.6%	109.68	13.85	Cheap	3.70
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.86	8.9%	114.60	5.9%	5.8%	114.94	5.64	Cheap	4.67
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.36	8.4%	112.30	6.0%	5.9%	112.99	11.68	Cheap	5.03
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.36	8.4%	114.10	6.0%	6.0%	113.86	(4.10)	Expensive	5.64
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.19	6.4%	102.47	6.0%	6.1%	101.74	(11.42)	Expensive	6.44
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.27	8.6%	115.97	6.1%	6.1%	116.14	2.06	Cheap	6.08
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.47	6.5%	99.85	6.5%	6.3%	101.69	24.18	Cheap	7.64
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.12	6.1%	99.85	6.1%	6.3%	98.19	(21.16)	Expensive	8.07
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.44	6.5%	101.68	6.3%	6.5%	100.42	(14.02)	Expensive	9.07
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.70	9.0%	123.50	6.5%	6.5%	123.39	(1.31)	Expensive	8.91
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.53	6.6%	101.34	6.5%	6.5%	100.87	(4.85)	Expensive	9.71
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.19	6.8%	101.59	6.6%	6.6%	101.91	3.05	Cheap	9.98
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.28	6.8%	102.30	6.5%	6.6%	101.64	(6.40)	Expensive	10.25
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.78	7.8%	112.04	6.7%	6.7%	112.03	(0.28)	Expensive	10.87
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.45	6.8%	101.88	6.6%	6.7%	100.74	(9.95)	Expensive	11.52
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.53	8.0%	114.34	6.7%	6.7%	114.89	4.34	Cheap	10.95
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.95	6.9%	102.17	6.7%	6.7%	101.76	(3.41)	Expensive	11.98

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



8 January 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director

Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.